Pengaruh Teknologi Adopsi Koran Digital (*E-Paper)* Terhadap Perilaku Penggunaan Dengan Pendekatan UTAUT (Studi pada Harian Umum Pikiran Rakyat) Mohammed Bernoulli

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email: mohbernoulli@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan informasi saat ini terus meningkat dimana masyarakat ingin mengetahui perkembangan suatu kejadian secara cepat dan instan. Perkembangan konstan pada internet dan penyebaran pertumbuhan dari penggunanya dalam tahun terakhir telah meningkatkan pencapaian dan perubahan. Fenomena ini mengatakan bahwa dimana teknologi yang berkembang seperti pesatnya penggunaan Smartphone dengan fitur super canggih dan tersedianya aplikasi yang terkoneksi dengan internet maka peralihan penggunaan ke perangkat digital akan terus berkembang dan masyarakat akan mulai masuk untuk mengadopsi era digital saat ini. Surat kabar digital merupakan media online saat ini yang banyak digunakan dimana konteksnya adalah untuk menyebarluaskan informasi di era konvergensi saat ini. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh teknologi adopsi dalam konsumsi informasi dengan pendekatan teori *Unified Theory Acceptance Use Technology* yang dikembangkan oleh Venkatesh daengan beberapa variabel seperti *Effort Expectancy, Performance Expectancy, Social Influence,Facilitating Conditions,Website Quality* dengan objek nya adalah koran digital E-Paper pikiran rakyat.

Kata Kunci : ***Digital Newspaper, Use Behaviour, Effort Expectancy, Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Website Quality, Structural Equation Model, UTAUT***

Abstract

The needs of information is now growing where the public wants to know the progress of an event quickly and instantly. Constant development of the internet and the spread of its growth in recent years has increased achievement and change. This phenomenon is said that where technology is rapidly evolving as the use of Smartphones with super advanced features and availability of applications that are connected to the Internet, the transition to the use of digital devices will continue to grow and people will start to log on to adopt today's digital era. Digital newspaper is an online media today are widely used where the context is to disseminate information on the current convergence era. This study examines the impact of technology adoption in the consumption of information with the Unified Theory theory approach Acceptance Use Technology that was developed by Venkatesh daengan several variables such as Effort Expectancy, Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Website Quality with its object is the digital newspaper E-Paper Pikiran Rakyat.

Key Words : ***Digital Newspaper, Use Behaviour, Effort Expectancy, Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Website Quality, Structural Equation Model, UTAUT***

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan informasi saat ini terus meningkat dimana masyarakat ingin mengetahui perkembangan suatu kejadian secara cepat dan instan [6]. Pengguna internet saat ini jauh meningkat secara signifikan. Setelah generasi web 1.0, peningkatan ini didukung dengan hadirnya generasi internet yang berbasis user generated content dan social network yang diistilahkan dengan web 2.0. Dengan semakin berkembang pesat nya teknologi saat ini disadari bahwa perkembangan ini akan membawa dampak perubahan yang signifikan [7]. Fenomena lainnya yang muncul adalah masyarakat rata-rata mengakses internet via aplikasi smartphone mereka dengan dukungan platform masing-masing. Minat dari penduduk di Indonesia untuk menggunakan smartphone pun terus meningkat karena kelengkapan fitur yang ditawarkan oleh masing masing developer. APJII

(Asosiasi Penyelanggara Jasa Internet Indonesia) pernah melaporkan data bahwa pada tahun 2010 saja pengguna internet hampir mencapai 42 juta orang , sedangkan pada tahun 2014 dari sumber data Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mencatat pengguna internet saat ini mendekati 82 juta orang [10]. salah satu inovasi yang kini marak digunakan adalah penggunaan format koran cetak yang ditranformasi ke dalam bentuk digital atau yang biasa kita kenal sebagai koran digital Format e-paper muncul dengan inovasi yang semakin memudahkan pembaca dalam menikmati arus informasi secara online tanpa harus membeli koran dalam bentuk cetak [32]. Adopsi teknologi dari tradisional ke digital kian terasa dengan perkembangan zaman saat ini dan pergerakan digitalisasi akan terus bergerak seiring dengan akan tren penggunaan bagi masyarakat yang cenderung menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan akan akses informasi [32]. Fenomena yang saat ini muncul adalah format koran cetak yang di transformasi ke bentuk digital atau biasa di sebut koran elektronik (E-paper). Koran digital ini mengadopsi Portable Document Format (PDF) yang dikembangkan Adobe System1, sehingga tampilannya sama persis dengan versi cetak [9]. Para pembaca dapat mengakses e-paper ini dengan log in ke website www.pikiran-rakyat.com dan masuk ke sub domain E-paper lalu melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum dapat menggunakannya. Saat ini sistem yang digunakan pada E-paper Pikiran Rakyat tidak berbayar, namun hanya dapat diakses pada pukul 11.00 siang ke atas, sedangkan bagi pembaca yang sudah bayar berlangganan dapat mengakses E-paper ini kapanpun [20]. Revolusi digital ini yang merubah cara pandang seseorang ataupun perilaku orang tersebut dalam mengkonsumsi segala urusan yang saat ini serba canggih. Revolusi digital ini pun sangat berimbas terhadap pola hidup seseorang terutama dalam hal mengakses informasi [2]. Dengan adanya E-Paper yang memanfaatkan internet saat ini serta E-Paper yang merupakan bentuk adopsi elektronik yang dapat mudah diakses di Smartphone akan dapat mampu menarik minat pembaca karena hal yang ditawarkan teknologi ini yang dibutuhkan oleh pengguna di era digital sekarang [19]. industri merupakan sebuah proses yang memuaskan konsumen, bukan proses meproduksi barang. Pada zaman sekarang ini untuk menciptakan hal yang serba instan dirasa sangat cukup mudah konsumen pun sangat mengetahui hal tersebut. Sama halnya dengan ketersediaan informasi [15]. Maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna internet sebagai konsumen utama terkait dengan hadirnya inovasi baru koran digital (E-paper) dalam mengakses informasi dengan judul penelitian yang digunakan oleh penulis adalah

"Pengaruh Teknologi Adposi Koran Digital E-Paper Terhadap Perilaku Penggunaan Berdasarkan Pendekatan UTAUT (Studi Pada Harian Umum Pikiran Rakyat) dengan perumusan masalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *Use Behaviour of E-Paper ?*
2. Bagimana pengaruh *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *Use Behaviour of E-Paper ?*
3. Bagimana pengaruh *Social Influence* berpengaruh terhadap *Use Behaviour of E-Paper ?*
4. Bagimana pengaruh *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *Use Behaviour of E-Paper ?*
5. Bagimana pengaruh *Website Quality* berpengaruh terhadap *Use Behaviour of E-Paper ?*

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu atau kelompok membeli , menggunakan dan membuang barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan mereka atau keinginan [16]. Perilaku Konsumen adalah dinamis dimana berarti bahwa perilaku seorang konsumen, grup konsumen, ataupun masyarakat luas selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu [22]. Perilaku konsumen diambil sebagai perilaku pembeli yang mencerminkan interaksi antara konsumen dan menghasilkan pada saat pembelian tapi sekarang pemasar mengakui

perilaku konsumen sebagai proses yang berkelanjutan tidak hanya apa yang terjadi pada saat konsumen memberikan uang dan keuntungan beberapa barang atau jasa [16].

2.1.3 *Performnce Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu seseorang mencapai keuntungan dalam penggunaanya. para peneliti berasumsi bahwa hubungan antara ekspektasi kinerja dan behaviroual intention akan dimoderatori oleh kedua jenis kelamin dan usia. teknologi dan sistem informasi baru terbilang sulit untuk digunakan dan kurang berguna bagi golongan tua [11].

2.1.4 *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Venkatesh et al. Dalam Jati.N.J (2010) [12] Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahaan penggunaan (perceived easy of use-PEOU) dari model TAM, kompleksitas dari model of PC utilization (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT). Vankatesh dan Davis, dalam Jati.N.J (2010) [12] Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Davis, dalam Jati.N.J (2010) [12] memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, dimana teknologi informasi sangat mudah dipahami, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi, dan tekonologi informasi tersebut sangat mudah untuk dioperasikan.

2.1.5 *Social Influence* (Social Influence)

Venkatesh et al. Dalam Jaradat dan Rababaa (2013) [11] Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu merasakan bahwa pentingnya seseorang untuk mempercayai orang lain untuk menggunakan sistem baru. dalam Jaradat dan Rababaa (2013) [11] menunjukkan bahwa pengaruh sosial merupakan faktor yang signifikan dalam hal penggunaan layanan aplikasi mobile. O'Reilly dan Chatman, dalam Jaradat dan Rababaa (2010) menerangkan bahwa pengaruh sosial mempengaruhi komitmen seseorang untuk menggunakan teknologi informasi termasuk koran digital. Orji, dalam Jaradat dan Rababaa (2013) [11] menemukan bahwa pengaruh sosial merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam menentukan perilaku penerimaan dan penggunaan. Tella, dalam Jaradat dan Rababaa (2013) menemukan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, penggunaan aktual, kepuasan, relevansi, kesadaran, komputer atau internet, dan pengaruh sosial secara signifikan berkorelasi dengan teknologi aplikasi koran digital [11].

2.1.6 *Facilitating Conditions* (Kondisi Yang Memfasilitasi)

Venkatesh et al, dalam Jaradat dan Rababaa (2013) [11] Kondisi memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem tersebut. adapun infrastruktur teknis meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk memanfaatkan penggunaan E-Newspaper. pengaruh Facilitating Conditions pada penggunaan teknologi akan dimoderatori oleh usia, beban bulanan, dan pengalaman [11].

2.1.7 *Usage Behavior* (Minat Pemanfaatan)

Minat pemanfaatan teknologi informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan mennggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut[12].

2.1.8 *Use Behavior* (Perilaku Penggunaan)

Perilaku penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai intensitas dan atau frekuensi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi. Perilaku penggunaan teknologi informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu teknologi informasi akan digunakan apabila pemakai teknologi informasi tersebut berminat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunkan teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu, perilaku penggunaan teknologi informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pemakai dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena apabila teknologi informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan maka penggunaan teknologi informasi tersebut tidak dapat terlaksana [12].

2.1.9 *Website Quality* (Kualitas Website)

Aladwani dan Palvia, dalam Alsheri et al (2012) [1] mendefinisikan kualitas web sebagai evaluasi positif. pengguna fitur sebuah website memastikan memenuhi kebutuhan pengguna dan mencerminkan keunggulan keseluruhan website. oleh karena itu , web diidentifikasi ke dalam tiga dimensi kualitas web yaitu kecukupan teknis , konten web , dan tampilan web. dalam literatur kualitas website , beberapa peneliti telah menyatakan bahwa kualitas situs mencakup beberapa dimensi, seperti kualitas informasi, kualitas sistem, keamanan kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, dan kualitas layanan. Li dan Jiao, dalam Alsheri (2012) [1]menegaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas website dan kepuasan pengguna dan hubungan ini mempengaruhi penggunaan aktual layanan online. selain itu, persepsi kualitas website mempengaruhi niat perilaku dan keputusan penggunaan.

2.1.10 Kerangka Pemikiran

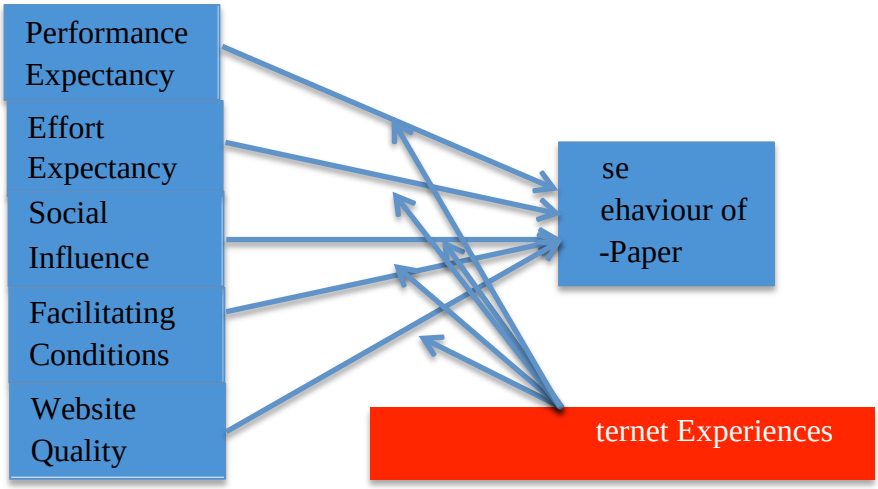

2.2. Metode Penelitian

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku penggunaan dan teknologi adopsi produk koran digital Pikiran Rakyat [29]. statistik deskriptif meliputi transformasi data mentah ke dalam bentuk yang akan memberikan informasi untuk menjelaskan sekumpulan faktor dalam suatu situasi [23]. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) model statistik yang berusaha untuk menjelaskan hubungan antara beberapa variable. Dalam mengkaji struktur interrelathionships yaitu dinyatakan dalam serangkaian persamaan , mirip dengan serangkaian beberapa persamaan regresi. Persamaan ini menggambarkan semua hubungan di antara konstruksi variabel dependen dan independen yang terlibat dalam analisis. Konstruksi merupakan faktor yang tidak dapat diobservasi atau laten yang diwakili oleh beberapa variabel [8]. Dalam penelitian ini, Populasi

yang digunakan adalah masyarakat di lingkungan kota bandung yang merupakan pelanggan pikiran rakyat dan pengguna *E-Paper* Pikiran Rakyat Bandung. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah non probabilitas sampling dimana non probabilitas sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [29]. jumlah populasi tidak diketahui sehingga melalui perhitungan dengan metode bernoulli didapatkan jumlah sampel sebesar 296 orang.

3. Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan selama hampir 5 bulan dari tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 17 Mei 2015. Kuesioner disebarkan sebanyak 384 responden yang berdomisili di kota bandung. Hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang menggunakan layanan E-Paper Pikiran Rakyat dilakukan dengan analisis deskriptif. Data karakteristik responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang menggunakan *E-Paper* Pikiran Rakyat di Bandung.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
Memiliki Pengetahuan atas layanan *E-paper*	Ya	296	100%
Usia	≤ 20 tahun	91	23,7%
	21-30 tahun	215	56%
	31-40 tahun	38	9,9%
	41-50 tahun	40	10,4%
Domisili	Ya	382	99,2%
	Tidak	2	0,5%
Tingkat Pendidikan	SMA	148	38,5%
	Diploma	60	15,6%
	Sarjana	158	41,1%
	Magister	18	4,7%
Berlangganan Pikiran Rakyat	Ya	251	65,4%
	Tidak	133	34,6%
Memiliki Username dan Password	Ya	296	100%

3.2 Uji Analisis *Structural Equation Model*

Pada penelitian ini, ada tujuh variabel laten, yaitu atribut Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasis, Kualitas Website dan Perilaku penggunaan layanan e-paper. Masing-masing variabel laten tersebut diukur oleh beberapa variabel teramati/indikator. Untuk analisis SEM, penulis menggunakan software AMOS yang dilakukan dengan beberapa tahap analisis, yaitu analisis faktor konfirmatori (CFA) untuk mengetahui apakah variabel teramati valid dan reliabel untuk diteruskan ke tahap selanjutnya dan analisis Stucrual Equation Model (SEM).

Tabel 2. Validitas Confirmatory Analysis (CFA)

Variabel Laten	Variabel manifest	λ	Titik Kritis	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja (X1)	x1.1	0,783	0,5	Valid
	x1.2	0,893	0,5	Valid
	x1.3	0,676	0,5	Valid
	x1.4	0,707	0,5	Valid
Ekspektasi Usaha (X2)	x2.1	0,680	0,5	Valid
	x2.2	0,716	0,5	Valid
	x2.3	0,750	0,5	Valid
Pengaruh Sosial (X3)	x3.1	0,705	0,5	Valid
	x3.2	0,779	0,5	Valid
	x3.3	1,026	0,5	Valid
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	x4.1	1,069	0,5	Valid
	x4.2	0,680	0,5	Valid
	x4.3	0,656	0,5	Valid
Kualitas Website (X5)	x5.1	0,590	0,5	Valid
	x5.2	0,974	0,5	Valid
	x5.3	0,595	0,5	Valid
	x5.4	0,978	0,5	Valid
	x5.5	0,649	0,5	Valid
Perilaku penggunaan layanan e-paper (X6)	y1	0,976	0,5	Valid
	y2	0,944	0,5	Valid
	y3	0,956	0,5	Valid
	y4	0,956	0,5	Valid

Analisis faktor konfirmatori atau *Confimatory Factor Analysis* (CFA) adalah suatu model pengukuran yang digunakan untuk menguji dimesionalitas dari suatu variabel (dalam SEM dikenal dengan konstruk). Pada umumnya CFA dilakukan sebelum menganalisis model struktural dengan menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk [13]. Berdasarkan hasil CFA pada table 4.14 dibawah dapat dilihat bahwa semua indicator (variable manifest) memiliki factor loading **(λ)** $\geq$ 0,5, hal ini menunjukkan semua indicator pada masing-masing konstruk valid atau signifikan.

Tujuan utama dalam analisis SEM adalah menguji apakah model tersebut fit dengan data yang ada dengan dasar pengujian kovarians untuk mengetahui hubungan antar variabel [21]. Kecocokan keseluruhan model (*overall model fit*) dapat dinilai dengan menguji berbagai index fit. Uji kecocokan ini ditujukan untuk mengevaluasi secara umum derajat kecocokan atau *Goodness of Fit* (GOF) antara data dengan model. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai RMSEA 0,085 yang mengindikasikan bahwa model *very good* fit karena nilai RMSEA $0,05 \leq \text{RMSEA} \leq 0,08$ [13].

Tabel 3 Persamaan Model Sturktural

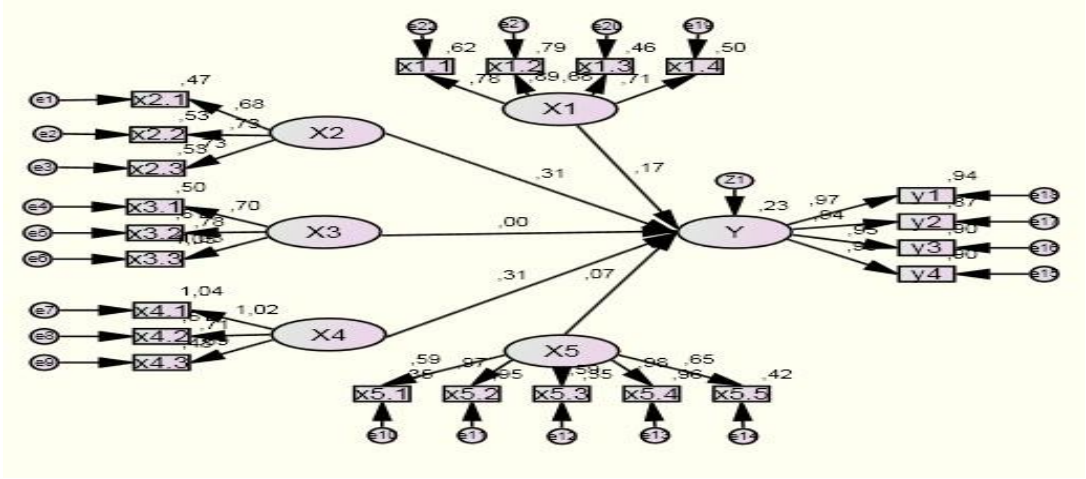

Dari hasil analisis SEM yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi dan kualitas webiste terhadap perilaku penggunaan layanan E-Paper berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukan bahwa dengan menggunakan E-Paper para pengguna dapat mencapai kebutuhan informasi nya secara cepat dan didukung dengan adanya gadget sebagai tools untuk mengakses layanan E-paper dan kemudahan dalam mengakses layanan E-paper pikiran rakyat. Pengaruh sosial dari hasil analisis SEM tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini dapat dilihat dimana pengaruh lingkungan atau rekan- rekan yang menggunakan layanan E-Paper tidak memiliki dampak yang signifikan untuk mempengaruhi orang lain menggunakan layanan tersebut.

Angka R Square pada tabel 3 diatas yaitu 0,229 berada di atas 0,05 yang artinya menunjukan adanya hubungan konstruk perilaku penggunaan layanan E-paper pikiran rakyat dengan dengan konstruk variabel laten yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kualitas website. Semakin besar pengaruh E-Paper dalam keseharian pengguna untuk mengakses informasi maka pengguna akan terus menggunakan layanan tersebut.

H01 : Ekspektasi Kinerja (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H11 : Ekspektasi Kinerja (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H02 : Ekspektasi Usaha (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H12 : Ekspektasi Usaha (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H03 : Pengaruh Sosial (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H13 : Pengaruh Sosial (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H04 : Kondisi Yang Memfasilitasi (X4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H14 : Kondisi Yang Memfasilitasi (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H05 : Kualitas Website (X5) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

H15 : Kualitas Website (X5) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perilaku penggunaan layanan e-paper.

Dari keseluruhan teknik analisis yang telah digunakan dalam penelitian ini variabel pengaruh sosial yang diprediksi dapat menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap pengguna ternyata berbanding terbalik setelah dilakukan penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi, dan Kualitas Website. Diperoleh kesimpulan seperti berikut.

a. Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-paper.*
b. Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-paper.*
c. Pengaruh Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-paper.*
d. Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Paper.*
e. Kualitaas website Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap penggunaan *E-Paper.*

Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama namun di sektor bisnis yang berbeda untuk menambah jumlah referensi untuk penelitian di bidang teknologi adopsi.

Daftar Pustaka :

[1] Alsheri, Drew, Alhussain., dan Alghamdi. (2012). The Effect of Website Quality on Adoption of E-Government Service: An Empirical Study Applying UTAUT Model Using SEM, International Journal of Australisian Confrence on Information System (23) 1-15.

[2] Asiqin, A. (2009). Pengaruh Internet Bagi Gaya Hidup Manusia di Kota Besar. Retrieved March 7, 2014, from http://luvyayang.wordpress.com/2009/10/28/tugas-1-pengaruh-internet-bagi-gaya-hidup-manusia-di-kota-besar/

[3] Ayele, A. A., (2013) A Case Study of Acceptance and Use of Electronic Library Services in Universities Based on SO-UTAUT Model (1) 903-911.

[4] Budiarto, E. (2012). E-paper. Retrieved November 20, 2014, from http://inwritingwetrust.blogspot.com/2012/02/mine-or-yours.html

[5] Evereth, E. C., (2011) Transformation Of Newspaper In Technology Era, The elon Journal of Undergraduate Research Of Communication (2) 102-115

[6] Flavian, C., & Gurrea, R. (2006). The choice of digital newspapers: influence of reader goals and user experience, Internet Research, 16 (3), 231-247.

[7] Flavian, C., & Gurrea, R. (2008). Reading newspapers on the Internet: the influence of web sites' attributes, Internet Research, 18 (1), 26-45.

[8[Hair, J, F., Black, W, C., Babin, B, J., dan Anderson, R, E. (2010). Multivariate Data Analysis A Global Perspective (7th ed.). New Jersey: Pearson

[9] Hakim, G., F. (2011). "Analisa Bisnis E-newspaper Kasus Perbandingan Koran dan E-newspaper Pikiran Rakyat di Jawa Barat". Skripsi Sarjana Manajemen Bisnis Institut Manajemen Telkom, Bandung

[10] Harian TI. (2014). Survei BPS: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tahun 2013 Tembus 71 Juta Orang . Retrieved November 17, 2014, from http://harianti.com/survei-bps-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tahun-2013-tembus-71-juta-orang/

[11] Jaradat, M, I, R, M., dan Rababaa, M, S., (2013) Assessing Key Factor that Influence on the Acceptance of Mobile Commerce Based on Modified UTAUT, International Journal of Business and Management (8) 102-11.

[12] Jati, N, J. (2012) Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem E-Ticket. Skripsi Program Sarjana (S1) pada Universitas Dipenogoro Semarang.

[13] Latan, Hengky. (2012). *Structural Equation Modeling: Konsep dan Aplikasi Menggunakan Program Lisrel 8.80*. Bandung: Alfabeta.

[14] Lukman, E. (2013). Report: Indonesia now has 74.6 million internet users; this is what they do online. Retrieved November 4, 2014, from http://www.techinasia.com/indonesia-internet-users-markplus-insight/

[15] Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku Konsumen. Jakarta: Penerbit Erlangga

[16] Nagarkoti, B. (2009). Factors Influencing Consumer Behavior of Smartphone Users. Degree Thesis International Business.

[17] Nugraha, F. (2011). Pasar Smartphone di Indonesia. Retrieved March 4, 2014, from http://teknojurnal.com/pasar-smartphone-di-indonesia/

[18] Oye, N. D., A.Iahad, N., dan Ab.Rahim, N. (2012) Acceptance and Usage of ICT by University Academicians Using UTAUT Model: A Case Study of University of Port Harcourt Nigeria, Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences (3) 81-89.

[19] Park. Y. S., (2009) An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. Educational Technology & Society, 12 (3), 150–162.

[20] Pikiran Rakyat. (2015). Pikiran Rakyat Online. Retreived April 1, 2015, from www.pikiran-rakyat.com

[21] Santoso, Singgih (2014). Konsep dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.

[22] Setiadi, N, J., (2003). Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi Penelitian dan Pemasaran. Jakarta : Penerbit Prenada Media.

[23] Sekaran, Uma. (2006). Research Methods for Business, Buku 2 (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat

[24] Sekaran, Uma. & Bougie, Roger. (2010). Research Methods for Business: A Skill Building Approach (5th ed.). West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

[25] Setiadi, N, J., (2003). Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi Penelitian dan Pemasaran. Jakarta : Penerbit Prenada Media

[26] Singarimbun, Masri. (1995). Metode Penelititan Survei.Jakarta: LP3S

[27] Southet, G., (2011) The Theories of Reasoned Action and Planned Behaviour Applied to Business Decisions: A Selective Annotated Bibliography, Journal of New Business Ideas & Trends (9) 43-50

[28] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis (cetakan kelima belas). Bandung: Penerbit Alfabeta.

[29] Sugiyono. (2011). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta

[30] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta

[31] Suharsaputra, Uhar. (2012). Metode Penelitian. Bandung: PT. Refika Aditama.

[32] Supendi. (2010). Tren penggunaan E-paper dalam akses informasi digital. Retreived April 1, 2015, from https://pepyteknokra.wordpress.com/2010/03/02/tren-penggunaan-e-paper-dalam-akses-informasi-digital-2/

[33] Teknojurnal. (2014). Perbandingan Penggunaan Data pada Aplikasi yang Ada di Ponsel. Retreived April 1, 2015, from http://teknojurnal.com/perbandingan-penggunaan-data-pada-aplikasi-yang-ada-di-ponsel/

[34] Venkatesh, V, Thong, J, Y, L., dan Xu, X. (2012) CONSUMER ACCEPTANCE AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY: EXTENDING THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY, Mis Quarterly (36) 157-178.

[35] Wu, S. (2002). Internet Marketing Involvement and Consumer Behavior, Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics, 14 (4), 36-53.

[36] Yaneli, C, Imed, B, dan Said, A. (2014) TECHNOLOGY ACCEPTANCE AND ACTUAL USE WITH MOBILE LERANING: FIRST STAGE FOR STUDYING THE INFLUENCE OF LEARNING STYLES ON THE BEHAVIORAL INTENTION, European Confrence on Information Systems (22), 1-16.